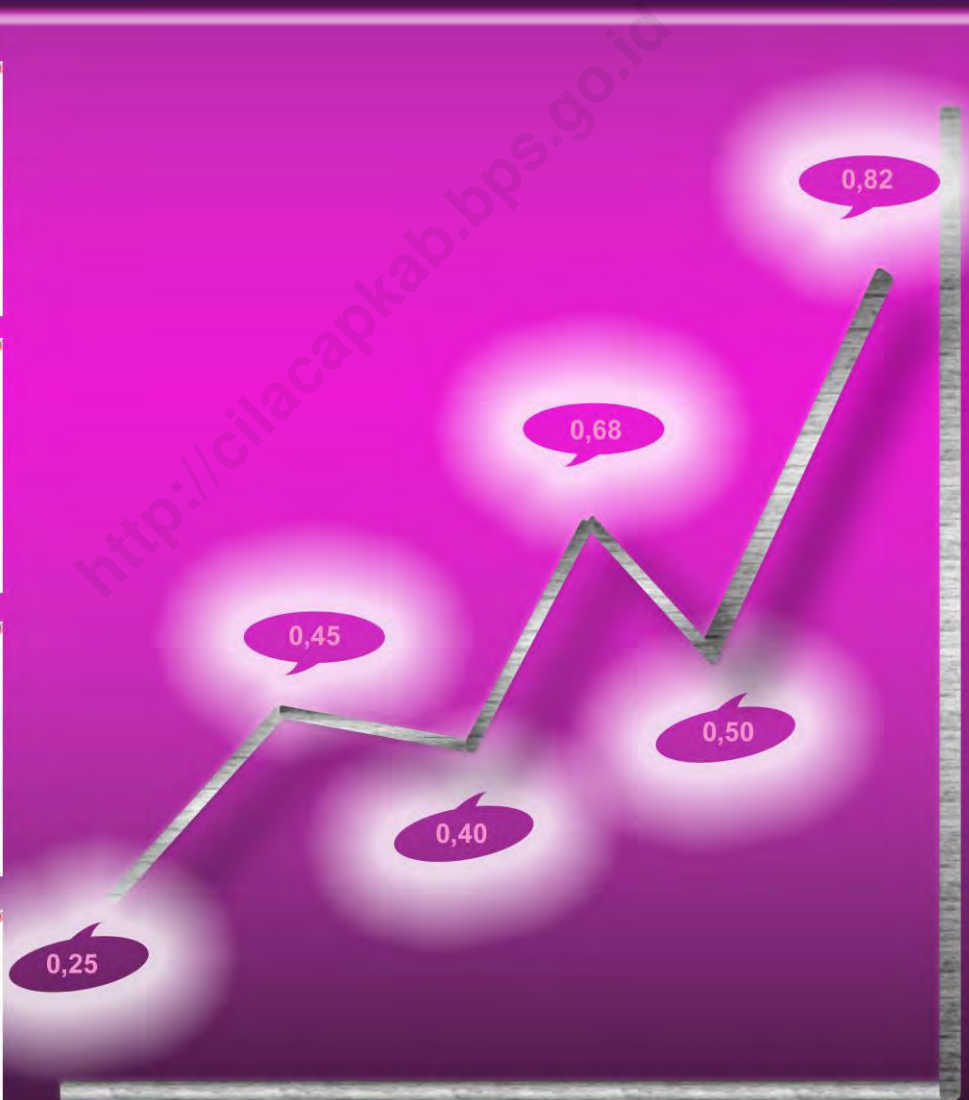


STATISTIK DAERAH KABUPATEN CILACAP TAHUN 2012



**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN CILACAP
2012**

<http://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN CILACAP 2012

ISSN / ISBN :
No. Publikasi : 33015.1202
Katalog BPS : 1101002.3301
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 28 + v

Naskah :
Seksi Neraca Wiayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh seluruh Badan Pusat Statistik (BPS) baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Penyusunan buku **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di pusat dan di daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “*pelopor data statistik terpercaya untuk semua*”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di daerah diantaranya Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi daerah dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2012
Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
Kepala,

DR. Suryamin



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2012, diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, guna melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2012 berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Cilacap.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2012 masih terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cilacap

Drs. Edy Aprotuwiyono



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Pertambangan dan energi	11
2. Pemerintahan	2	12. Industri pengolahan	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Perbankan dan Keuangan Daerah	16
6. Kesehatan	6	16. Harga-harga	17
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran penduduk	18
8. Pembangunan manusia	8	18. Perdagangan	19
9. Pertanian	9	19. Pendapatan regional	20
10. Perikanan	10	20. Perbandingan regional	21

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan iklim tropis

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah terluas di antara Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah, terletak di ujung barat daya dan daerah pesisir selatan.

1

Kabupaten Cilacap mempunyai luas wilayah 225.560,84 Ha atau 2.253,61 Km², terletak di antara 108°4'30" - 109°30'30" Bujur Timur dan 7°30' - 7°45'20" Lintang Selatan. Luas wilayah Cilacap adalah 6,94% dari luas wilayah Jawa Tengah dan menjadikannya terluas se Jawa Tengah.

Secara topografi Kabupaten Cilacap terletak pada ketinggian antara 1 – 198 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

- Bagian Barat Utara, merupakan daerah perbukitan dengan puncak tertinggi 198 M dpl berada di wilayah Kecamatan Dayeuhluhur.
- Bagian Tengah ke Timur, merupakan wilayah dengan relief datar.
- Bagian Selatan, terdapat Pulau Nusakambangan yang membatasi Segara Anakan dan Samudra Hindia

Cilacap beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak daripada bulan kering. Untuk tahun 2011 kemarau terjadi cukup panjang yang ditandai dengan menurunnya jumlah hari hujan hingga 25 % dibanding tahun 2010.

Statistik Geografi dan Iklim Cilacap

Luas	2.253.61 km ²		
Ketinggian	1 – 198 M dpl		
Batas-batas			
Utara	Kab. Brebes dan Kab. Banyumas		
Timur	Kab. Kebumen		
Selatan	Samudra Indonesia		
Barat	Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Kuningan Prop. Jawa Barat		
Uraian	Satuan	2010	2011
Curah hujan	mm	5.069	2.888
Hari hujan	Hari	301	227

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Peta Cilacap



Tahukah Anda ? Pulau Nusakambangan adalah benteng alami bagi Kabupaten Cilacap khususnya Cilacap Kota. Kemudahan pelayaran, pengembangan ekonomi kelautan adalah sebagian keuntungan darinya.

2

PEMERINTAHAN

Perangkat pemerintahan Kabupaten Cilacap

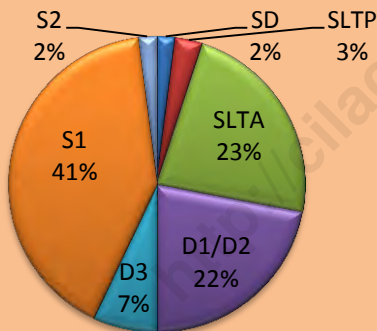
Sebagai Kabupaten dengan wilayah terluas Cilacap memiliki 24 kecamatan dan 284 desa/kelurahan dengan jumlah aparatur negara sebanyak 18.197 orang.

Statistik Pemerintahan

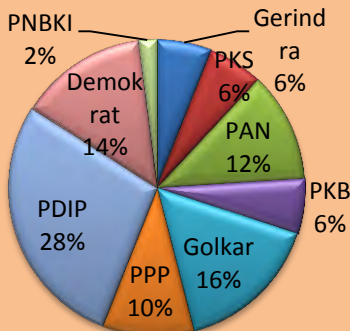
Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kecamatan	24	24	24
Desa	269	269	269
Kelurahan	15	15	15
Jumlah PNS			
Pemda	15.536	15.379	14.979
Luar Pemda	3.809	3.877	3.218
Total	19.345	19.256	18.197

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Tingkat Pendidikan PNS Cilacap (%), Tahun 2011



Komposisi Anggota DPRD Cilacap



Tahukah Anda ? Kebijakan zero growth PNS menyebabkan berkurangnya jumlah PNS hingga 1.000 orang setahun terakhir.

Dari sisi administrasi pemerintahan, Kabupaten Cilacap terdiri atas 24 Kecamatan yang meliputi 269 Desa dan 15 Kelurahan serta terbagi dalam 1.210 Dusun, 2.321 Rukun Warga (RW) dan 10.352 Rukun Tetangga (RT).

Tahun 2011 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 14.979 orang yang tersebar di satuan pemerintah kabupaten, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, kantor daerah, kecamatan-kecamatan dan kelurahan-kelurahan. Dari jumlah pegawai sebanyak itu yang tamat SD 257 orang, tamat SLTP sebanyak 471 orang, SLTA sebanyak 3.385 orang, D1/D2 sebanyak 3.345 orang, D3 sebanyak 1.021 orang, S1 sebanyak 6.171 orang dan S2 sebanyak 329 orang. Sedangkan bila dirinci menurut golongan I, II, III dan IV adalah sebanyak 199 orang, 3.022 orang, 5.079 orang dan 6.438 orang, lainnya sebanyak 241 orang merupakan CPNS golongan I, II dan III.

Di bidang politik, Partai Politik (Parpol) peserta Pemilu yang mempunyai wakil di DPRD Kabupaten Cilacap hasil Pemilu 2009 adalah sebanyak 9 Parpol. Wakil terbanyak dipegang PDIP dengan 14 anggota, GOLKAR dengan 8 anggota, disusul berturut-turut: DEMOKRAT dengan 7 anggota, PAN 6 anggota, PPP 5 anggota dan GERINDRA, PKS, PKB masing-masing 3 anggota, terakhir PNBKI 1 anggota.

PENDUDUK

3

Penduduk Cilacap terbesar kedua di Jawa Tengah
Untuk Propinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk Kabupaten Cilacap menempati urutan kedua terbanyak setelah Kabupaten Brebes.

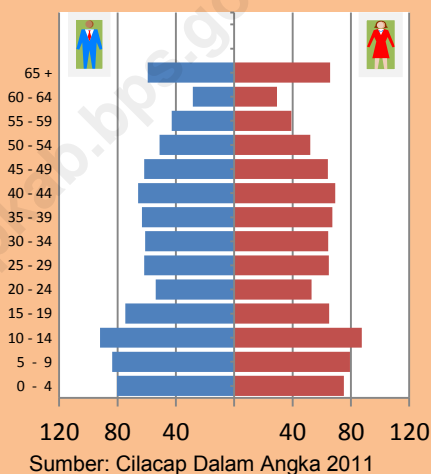
Penduduk Kabupaten Cilacap akhir tahun 2011 berdasarkan hasil registrasi sebanyak 1.755.268 jiwa, terdiri dari 879.198 laki-laki dan 876.070 perempuan, mengalami kenaikan sebesar 1.563 jiwa atau sebesar 0,09 persen dari jumlah penduduk akhir tahun 2010. Sedangkan rata-rata pertumbuhan penduduk selama 5 tahun terakhir tercatat sebesar 0,38 persen. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 1004 yang berarti setiap 1.004 orang laki-laki ada 1.000 orang perempuan.

Dilihat dari kelompok umur penduduk, maka diperoleh gambaran bahwa penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya sekitar 28,35 persen, ini menunjukkan kalau penduduk Kabupaten Cilacap termasuk katagori umur "sedang". Dari umur penduduk dapat diketahui pula angka rasio ketergantungan penduduk Cilacap tahun 2011 sebesar 35,47 persen, yang berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 35 orang usia non produktif.

Seiring dengan bertambahnya penduduk mengakibatkan kepadatan penduduk juga meningkat, yaitu dari 818 jiwa/km² pada tahun 2010 menjadi 821 jiwa/km² pada tahun 2011. Daerah yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Cilacap yaitu

terdapat di Kecamatan Cilacap Selatan (8.613 jiwa/km²).

Piramida Penduduk Cilacap (000 jiwa), 2011



Indikator Kependudukan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk	1.744.128	1.748.705	1.755.268
Pertumbuhan Penduduk	0,32	0,26	0,38
Sex Ratio	1.003	1.003	1.004
Kepadatan Penduduk	816	818	821
Jumlah Rumah Tangga	449.543	447.934	452.344
Rata-rata ART	3,9	3,9	3,9
Tingkat Kelahiran	9,6	10,3	10,8
Tingkat Kematian	5,2	5,6	5,8

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

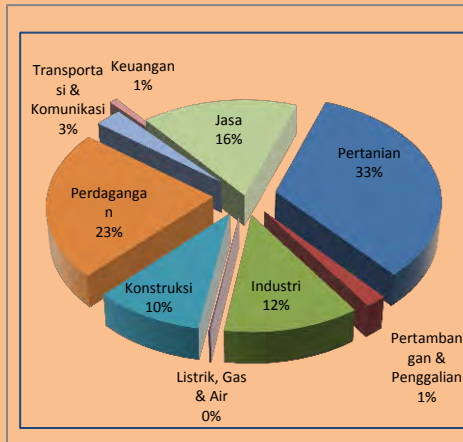
4

KETENAGAKERJAAN

Cilacap dengan 3 angka upah minimum kabupaten

Disebabkan perbedaan karakteristik dunia usaha dan ketenagakerjaan maka Cilacap dibagi menjadi 3 wilayah upah.

Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2011



Sumber: Susenas 2011

Banyaknya Pencari Kerja yang terdaftar di Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
SD	791	911	1.011
SLTP	9.620	7.030	5.657
SLTA	8.549	9.490	11.348
D1/D2	1.723	-	-
D3	1.349	1.648	830
S1	370	2.513	503
Jumlah	22.870	21.592	19.349

Sumber: Dinsosnakertrans Kab. Cilacap

Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya (Rp)

Uraian	2009	2010	2011
1. Cilacap			
a. Wilayah Kota	730.000	760.000	852.000
b. Wilayah Timur	634.000	675.000	747.000
c. Wilayah Barat	629.000	660.000	720.000
2. Banyumas	612.500	670.000	795.000
3. Purbalingga	618.750	695.000	818.500
4. Banjarnegara	637.000	662.000	765.000

Sumber: Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Jumlah penduduk Kabupaten Cilacap 1.755.268 jiwa. Penduduk yang bekerja sebesar 34,15 persen dari seluruh penduduk. Berarti setiap satu orang penduduk yang bekerja akan menanggung hampir dua orang yang tidak bekerja. Pencari kerja sebesar 1,81 persen. Sementara penduduk yang masih sekolah ada sebanyak 13,29 persen, mengurus rumah tangga sebanyak 21,05 persen dan lainnya sebanyak 6,45 persen.

Berdasarkan lapangan usaha maka sektor Pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 33 persen, diikuti sektor Perdagangan Rumah Makan dan Akomodasi 23,06 persen, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan 16,47 persen, Industri Pengolahan 12,03 persen, sedangkan sektor lainnya masih di bawah 10 persen.

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang mempunyai tiga angka Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang mendasarkan pada pendekatan Wilayah Kecamatan sebagai berikut (Rp/bulan) :

1. Wilayah Kota : Rp 852.000,-
2. Wilayah Timur : Rp 747.000,-
3. Wilayah Barat : Rp 720.000,-

PENDIDIKAN

APM sebagai indikator keberhasilan pembangunan

Partisipasi bersekolah pada level usia SD dan SLTP cukup besar yaitu sebesar 90,85 % dan 72,89 % tetapi kecil pada usia SLTA dan Perguruan tinggi yaitu sebesar 42,01 % dan 3,64 %.

5

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan untuk melihat kualitas sumber daya manusia diantaranya adalah dengan melihat perkembangan pendidikan dan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk.

Rasio murid terhadap guru dan sekolah menggambarkan kualitas dari proses belajar mengajar. Dari tabel di samping rasio murid terhadap guru untuk SD/MI sebesar 19. Berarti setiap guru SD/MI rata-rata mengampu 19 murid. Rasio guru SLTP terhadap murid sebesar 16, SMA/MA sebesar 12 dan SMK sebesar 19.

Rasio murid terhadap sekolah SD/MI sebesar 170. SLTP sebesar 331, SMA/MA sebesar 339 dan SMK sebesar 587. Rasio SMK yang jauh lebih besar dari SMA/MA menunjukkan adanya kecenderungan orientasi kerja yang lebih besar dari pada orientasi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dari tabel penduduk 5 tahun ke atas menurut jenjang pendidikan dikombinasikan dengan APM, APS dan APK Cilacap dapat diperoleh informasi tingkat pendidikan dan dinamikanya.

Dibandingkan kabupaten lain untuk tingkat SD dan SMP sederajat partisipasi bersekolah lebih baik dibanding rata-rata di Jawa Tengah, sebaliknya dengan SLTA dan PT.

Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kabupaten Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Pendidikan			
- TK	367	402	414
- SD/MI	1.216	1.219	1.206
- SLTP/MTs	260	256	273
- SLTA/MA	60	61	62
- SMK	49	51	53
Murid			
- TK	13.523	16.472	15.582
- SD/MI	214.520	198.488	204.603
- SLTP/MTs	123.989	90.346	90.269
- SLTA/MA	21.554	21.632	21.000
- SMK	30.718	29.558	31.114
Guru			
- TK	1.251	1.251	1.576
- SD/MI	11.719	10.674	10.782
- SLTP/MTs	5.435	5.295	5.637
- SLTA/MA	1.676	1.648	1.687
- SMK	1.636	1.628	1.649

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Penduduk 5 tahun ke atas menurut jenjang pendidikan 2011

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Belum/tidak pernah sekolah	139.371
Belum/tidak tamat SD	351.993
SD sederajat	620.395
SLTP sederajat	264.938
SLTA sederajat	178.155
D1-D3	19.887
D4/S1 ke atas	25.156

APM Penduduk Cilacap dan sekitarnya menurut sekolah 2011

Kabupaten	SD	SLTP	SLTA	PT
Cilacap	90,85	72,89	42,01	3,64
Banyumas	89,40	71,61	45,61	20,2
Purbalingga	90,16	67,89	39,73	2,32
Banjarnegara	88,75	58,44	36,29	4,81
Jawa Tengah	90,19	69,77	47,34	9,21

Sumber: BPS Prop.Susenas 2011

Tahukah Anda ? Rata-rata penduduk Cilacap hanya sekolah hingga kelas 1 SMP.

6

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Dengan jumlah yang memadai, terjangkau dari sisi jarak tempuh dan biaya bidan menjadi penolong kelahiran terakhir bayi terbanyak sebesar 70,95 % dari seluruh proses kelahiran.

Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Kesehatan			
- RS Umum	5	5	5
- RSB, RSA dan Rmh Bersalin	15	15	18
- Puskesmas	36	38	38
- Pustu	78	79	79
Tenaga Kesehatan			
- Dokter	80	64	70
- Bidan	419	660	785
- Paramedis lain	427	605	660

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Cilacap

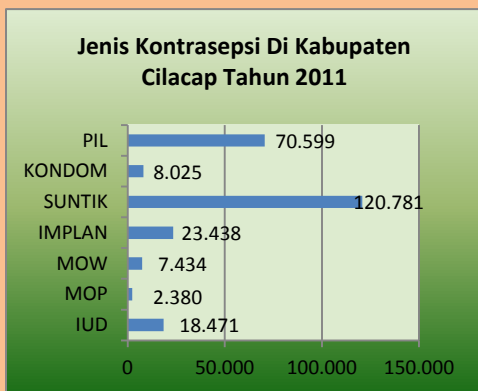
Uraian	2009	2010	2011
Dokter	6,94	14,05	13,81
Bidan	70,51	75,51	70,95
Dukun	22,22	9,72	14,83
Lainnya	0,33	0,73	0,42

Sumber : Susenas

Angka kematian ibu, bayi dan gizi buruk

Kasus	2009	2010	2011
Kematian ibu	35	34	28
Kematian balita	314	283	275
Balita gizi buruk	61	77	98

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap



Banyaknya sarana kesehatan akan menentukan seberapa baik pelayanan kesehatan bisa dilaksanakan. Setiap Kecamatan telah memiliki Puskesmas, bahkan di beberapa Kecamatan yang memiliki penduduk relatif banyak terdapat dua Puskesmas. Di Kabupaten Cilacap ada 5 RSU, 18 RSB/RSA dan rumah bersalin dan 38 puskesmas. Selain itu untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, saat ini terdapat 79 Puskesmas Pembantu dan 2.167 Posyandu. Rasio Puskesmas dan pustu terhadap penduduk pada tahun 2011 adalah satu Puskesmas dan pustu rata-rata melayani 15 ribu penduduk.

Dalam proses persalinan bidan masih primadona. Alasan yang mengemuka adalah biaya yang relatif murah dan mudah dijangkau.

Selama tiga tahun terakhir kasus kematian ibu dan balita mengalami penurunan. Dibanding 2010 terjadi penurunan sebesar 17,65 persen untuk kasus kematian ibu pada saat proses persalinan dan 2,83 persen kasus kematian balita. Tetapi kasus gizi buruk mengalami peningkatan sebesar 27,27 persen.

Pencapaian peserta akseptor KB tahun 2011 tercatat sebanyak 251.128. Dari jumlah PUS yang sebesar 343.680 berarti ada sebanyak 73,07 persen pasangan yang ber KB.

PERUMAHAN

7

Hunian tempat tinggal sebagian besar milik sendiri.

Secara umum kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal penduduk di Kabupaten Cilacap cenderung membaik.

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat penting, disamping kebutuhan akan sandang dan pangan. Keadaan/kondisi tempat tinggal di suatu wilayah dapat dijadikan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan dalam hal seberapa jauh program yang berkenaan dengan tempat tinggal dapat menjangkau lapisan masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan hasil SUSENAS tahun 2011 terlihat bahwa kondisi perumahan di Kabupaten Cilacap menunjukkan kondisi yang semakin baik dari sisi fasilitas dan kelayakan hunian. 94,11 persen rumah tangga di Cilacap menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Dilihat dari jenis lantai bangunan maka 84 persen merupakan bangunan dengan jenis lantai bukan tanah.

Indikator lain yang menunjukkan peningkatan pada tahun 2011 adalah jenis dinding bangunan tempat tinggal dimana 72,06 persen merupakan bangunan dengan dinding tembok. Apabila dihubungkan dengan jenis lantai bukan tanah terdapat indikasi bahwa bangunan tempat tinggal di Kabupaten Cilacap yang berdinding kayu dan tembok mayoritas jenis lantainya sudah bukan tanah.

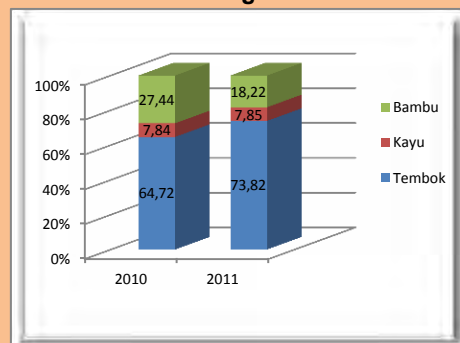
Untuk fasilitas perumahan yang lain seperti penerangan listrik, sumber air minum dan lainnya juga menunjukkan kondisi yang baik.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal

Uraian	2009	2010	2011
Status bangunan milik sendiri	96,00	93,72	94,11
Luas lantai > 50 m ²	73,06	77,68	77,27
Lantai bukan tanah	77,51	77,51	84
Dinding tembok	66,34	64,72	72,06
Atap genteng/beton	85,46	83,14	82,35
Penerangan listrik	98,31	98,30	99,11
Jarak sumber air ke penampungan akhir > 10 m	45,09	57,12	67,33
Fasilitas buang air besar sendiri	65,93	67,38	70,04
Penampungan akhir tangki/SPAL	54,58	54,58	60,76

Sumber: Susenas BPS Prop.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas



Sumber: Susenas

Tahukah Anda ? Masih ada sebanyak 32,67 % sumber air minum yang tidak sehat karena terlalu dekat dengan penampungan akhir limbah/kotoran/tinja.

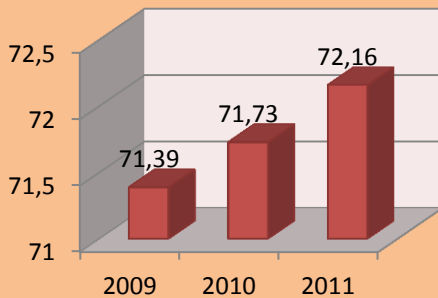
8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan menurun

Jumlah penduduk miskin di Cilacap cenderung menurun.

Indeks Pembangunan Manusia Cilacap



Indikator IPM Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Angka harapan hidup (tahun)	70,51	70,82	71,12
Angka melek huruf (persen)	90,28	90,28	90,33
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,72	6,85	6,85
Paritas daya beli (Rp. 000)	633.500	634.500	637.670

Sumber: Susenas

Banyaknya Rumah tangga Menurut Klasifikasi Kemiskinan 2011

Uraian	Jumlah rumah tangga
Sangat miskin	29.279
Miskin	33.516
Hampir miskin	65.054
Rentan miskin lainnya	98.762

Sumber: PPLS 2011

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dilihat dari perkembangan selama tiga tahun terakhir, angka IPM Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan dari 71,73 pada tahun 2010 menjadi 72,16 pada tahun 2011. Akan tetapi bila diperbandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Tengah maka angka IPM Kabupaten Cilacap berada pada peringkat ke 21 dari 35 Kabupaten/Kota, atau sama peringkatnya dengan tahun 2010. Sedangkan Provinsi Jawa Tengah sendiri pada peringkat 14 dari seluruh provinsi se Indonesia.

Pada tahun 2011 BPS mengadakan Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS). tujuan utama PPLS-2011 adalah untuk mendapatkan 40 persen rumah tangga sasaran kelompok menengah ke bawah dalam skala nasional. Data yang dihasilkan akan menjadi Basis Data Terpadu untuk Program Perlindungan Sosial dan penanggulangan kemiskinan. Rumah tangga yang terkategori miskin dan rentan miskin ada sebanyak 266.611 rumah tangga. Rumah tangga inilah yang akan dicatat untuk selanjutnya dikategorikan sesuai program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang ada.

PERTANIAN

9

Cilacap sebagai penyangga produksi padi Jawa Tengah
Kabupaten Cilacap merupakan daerah penghasil beras terbesar se Jawa Tengah yaitu 7,29 % dari total produksi.

Walaupun Cilacap memiliki kawasan industri tetapi lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja terbesar adalah sektor pertanian. Sektor ini juga ditunjang oleh luas lahan yang memadai. Dengan lahan sawah seluas 63.963 Ha atau 29,91 % dari luas wilayah Cilacap, menjadikan Cilacap sebagai daerah produsen beras terbesar di Jawa Tengah.

Pertanian tanaman pangan adalah lapangan usaha yang sangat bergantung alam. Tahun 2011 musim kering yang lebih panjang dibanding tahun 2010 mengakibatkan produksi tanaman pangan secara umum mengalami penurunan.

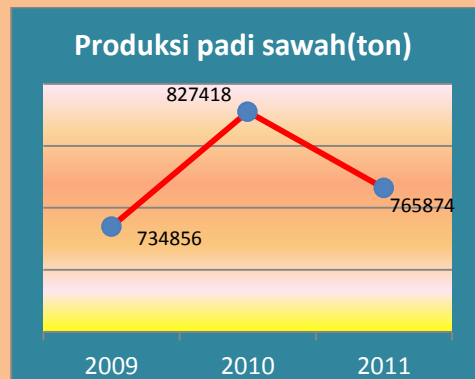
Produksi padi sawah, padi gogo, jagung, kacang tanah dan ubi kayu tahun 2011 dibanding tahun 2010 mengalami penurunan produksi secara berurutan sebesar 13%, 65,32%, 45,83%, 53,88%, dan 31%. Hanya kedelai yang mengalami peningkatan produksi sebesar 9,2%. Sementara kacang hijau meningkat produksinya karena di tahun 2010 produksinya menurun tajam akibat diversifikasi usaha petani.

Dari sisi produktivitas tanaman pangan secara umum menurun, kecuali jagung yang meningkat cukup berarti. Dibandingkan rata-rata Jawa Tengah produktivitas tanaman pangan Cilacap berada di bawah rata-rata kecuali jagung yang tahun 2011 memiliki produktivitas lebih baik yaitu 55,02 dibanding 53,3 kwintal perhektar.

Statistik Pertanian Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Padi Sawah			
Luas panen (Ha)	116382	132751	121422
Produktivitas(Kw/Ha)	57,98	57,73	54,91
Produksi (Ton)	674745	766326	666735
Padi Gogo			
Luas panen (Ha)	1783	2482	1058
Produktivitas(Kw/Ha)	37,52	39,64	32,24
Produksi (Ton)	6690	9838	3411
Jagung			
Luas panen (Ha)	4265	5158	2533
Produktivitas(Kw/Ha)	45,63	49,88	55,02
Produksi (Ton)	19460	25727	13936
Kedelai			
Luas panen (Ha)	5100	2930	3233
Produktivitas(Kw/Ha)	14,35	11,54	11,42
Produksi (Ton)	7318	3382	3693
Kacang Tanah			
Luas panen (Ha)	2132	2692	1423
Produktivitas(Kw/Ha)	10,92	10,64	9,28
Produksi (Ton)	2329	2864	1321
Kacang Hijau			
Luas panen (Ha)	3408	248	3982
Produktivitas(Kw/Ha)	11,84	10,63	11,59
Produksi (Ton)	4034	264	4615
Ubi Kayu			
Luas panen (Ha)	6872	7079	5256
Produktivitas(Kw/Ha)	178	172,17	160,01
Produksi (000Ton)	122076	121878	84099

Sumber: Angka Tetap BPS Cilacap



Tahukah Anda ? Musim kering yang lebih lama di tahun 2011 menjadi salah satu sebab menurunnya produksi padi sawah sebanyak 61,5 ton dibanding tahun 2010.

10

PERIKANAN

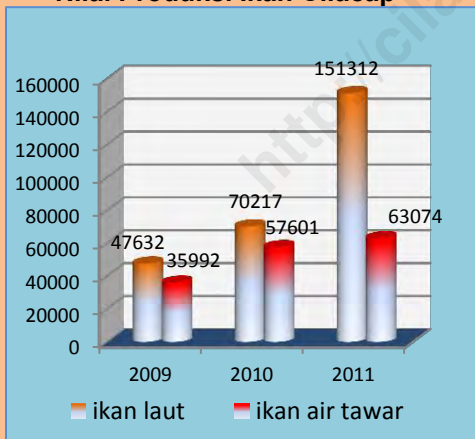
Perikanan sebagai salah satu sektor ekonomi utama
 Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Cilacap.

Statistik Perikanan Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Ikan Laut			
Produksi (ton)	3878	2778	16784
Nilai (juta Rp)	47632	70216	151312
Ikan air Tawar (kolam)			
Produksi (ton)	2247	3462	3900
Nilai (juta Rp)	35992	57601	63074
Ikan di Sungai			
Produksi (ton)	280	4183	593
Nilai (juta Rp)	3907	6184	3857
Ikan di Rawa			
Produksi (ton)	63	88	147
Nilai (juta Rp)	734	957	1742
Ikan Air Payau			
Produksi (ton)	630	880	1059
Nilai (juta Rp)	14206	21030	20738

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Nilai Produksi Ikan Cilacap



Tahukah Anda ? Untuk jenis ikan tertentu seperti teri putih/teri nasi yang berada di pasar Cilacap sebagian besar berasal dari tangkapan nelayan di Daerah Pantura/Laut Jawa.

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang penting di Kabupaten Cilacap mengingat wilayah Cilacap bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga menangkap ikan di laut merupakan salah satu sumber mata pencaharian penduduk Cilacap,

Produksi ikan laut pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang berarti. Nilainya pun mengalami peningkatan. Berarti produksi ikan laut terserap dengan baik oleh konsumen. Pada tahun 2010 produksi ikan laut turun tetapi nilainya meningkat. Nampaknya ketersediaan ikan laut yang berkurang sementara permintaan tetap maka harga menjadi naik.

Secara umum produksi ikan Kabupaten Cilacap pada tahun 2011 mengalami peningkatan. Tetapi jumlah tersebut masih kecil jika dibandingkan jumlah konsumsi ikan perkapitanya. Mengingat potensi wilayah dan kandungan protein tinggi pada ikan sejogjanya peningkatan produksi ikan di Kabupaten Cilacap ditingkatkan lagi.

Untuk menunjang kegiatan bongkar muat maupun penjualan hasil perikanan laut, di Kabupaten Cilacap terdapat 11 Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

LISTRIK & AIR BERSIH

Kebutuhan Listrik dan Air Bersih selalu meningkat
Geliat ekonomi suatu wilayah sangat bergantung dari sumberdaya yang tersedia. Besarnya konsumsi listrik dan air bersih PDAM menjadi indikator kesejahteraan.

11

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan vital rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin. Tingkat konsumsi listrik per kapita menjadi indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan bertambahnya penduduk maka kebutuhan akan listrik dan air bersih juga mengalami peningkatan. Pembangunan PLTU di Bunton Adipala merupakan jawaban untuk pemenuhan kebutuhan listrik Jawa Bali yang terus meningkat. Sementara di Kabupaten Cilacap telah ada PLTU Karangandri.

Peningkatan bukan hanya pada sisi produksi tapi juga aspek pelayanan. Listrik yang tegangannya naik turun hingga merusak perangkat elektronik, sering pemadaman, putus aliran, air kotor hingga kesalahan penghitungan meter adalah sebagian persoalan pelayanan listrik dan air.

Pada tahun 2011 berdasarkan golongan pelanggan, maka yang paling banyak menggunakan air bersih baik secara volume maupun nilainya adalah pelanggan rumahtangga yaitu sebesar 7.980.330 M3 dengan nilai Rp. 29.216.630.000,-. Bila dibandingkan dengan tahun 2010, volume pemakaian air mengalami peningkatan sebesar 5,56 persen sedangkan nilai produksinya mengalami peningkatan sebesar 16,59 persen.

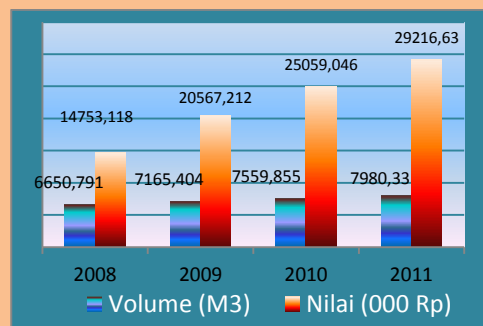
Pemakaian listrik dari tahun ke tahun fluktuatif tetapi nilainya terus meningkat. Ini disebabkan perbedaan tarif tegangan.

Penjualan Listrik Cilacap

Uraian	2008	2009	2010	2011
Pelanggan	298336	313996	327375	329910
Daya (000kw)	291588	306621	357812	362258
Pemakaian(000kwh)	680531	709716	677341	755104
Nilai(juta Rp)	398322	419648	442353	471590

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Jumlah Pemakaian dan Nilai Penjualan Air Bersih golongan Rumahtangga di Kabupaten Cilacap 2011



Sumber : PDAM Cilacap

Tahukah Anda ? PDAM pada tahun 2011 mengalami loss value sebesar 0,67 persen dari total pendapatan Rp. 43.765.893.314,-

12

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri yang menyerap tenaga kerja meningkat

Produktivitas pekerja yang diukur dengan nilai tambah per pekerja di Cilacap menunjukkan trend yang meningkat.

Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting terhadap penyerapan tenaga kerja maupun perekonomian daerah. Sektor ini menduduki urutan ketiga dalam memberikan sumbangan / kontribusi terhadap pembentukan PDRB Cilacap tanpa migas setelah sektor Pertanian dan Perdagangan. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kontribusi sektor Industri terhadap nilai PDRB Kabupaten Cilacap adalah kisaran 19 persen.

Sektor Industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja minimal 100 orang, industri sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan industri yang jumlah tenaganya 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumah tangga adalah industri dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang.

Industri besar sedang di Kabupaten Cilacap tahun 2011 berjumlah 27, berkurang 5 perusahaan dibanding tahun 2010. Tetapi jumlah tenaganya meningkat dari 2010 sebanyak 11.054 orang menjadi 12.271 orang pada tahun 2011.

Dari sisi gender tenaga kerja sektor industri besar sedang masih di dominasi laki-laki. Industri besar sedang di Cilacap membutuhkan

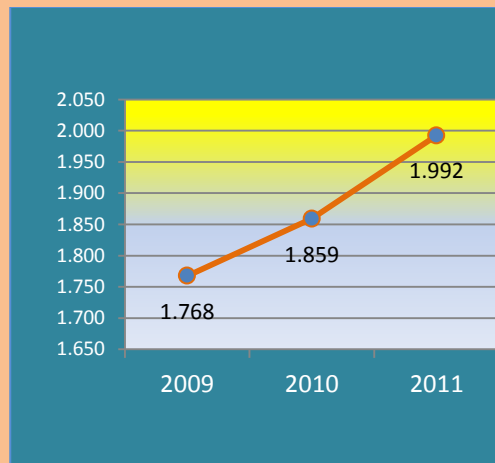
kemampuan fisik sehingga lebih membutuhkan tenaga kerja laki-laki. Berbeda halnya dengan sektor industri 17 atau 18 yaitu tekstil dan sejenisnya yang lebih membutuhkan tenaga kerja perempuan, dan di Cilacap tidak ada sektor industri tersebut.

Banyaknya Industri Besar dan Sedang dan tenaganya di Kabupaten Cilacap tahun 2011

Uraian	Industri Besar	Industri Sedang
Jumlah Perusahaan	12	15
Tenaga kerja laki-laki	8.614	666
Tenaga kerja Perempuan	2.724	267

Sumber: BPS Kab. Cilacap

Grafik Nilai Tambah Bruto ADHK tanpa migas sektor industri pengolahan di Kabupaten Cilacap (milyar rupiah)



HOTEL DAN PARIWISATA

13

Pantai Teluk Penyu masih menjadi pilihan wisatawan
Pantai Teluk Penyu merupakan obyek wisata di Cilacap yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan dibanding obyek yang lain.

Tahun 2011 jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Cilacap tercatat sebanyak 49 hotel dengan jumlah kamar 1.084 kamar. Dari hotel sebanyak itu, 10 diantaranya atau 20,4 persen merupakan hotel berklasifikasi bintang dengan jumlah kamar sebanyak 364 kamar. Sedangkan akomodasi/hotel non bintang sebanyak 39 usaha dengan jumlah kamar 720 kamar.

Tingkat hunian kamar hotel atau sering disebut okupansi hotel di Cilacap berkisar 21 persen. Dibandingkan kabupaten lain di eks karesidenan Banyumas Cilacap memiliki tingkat okupansi kamar hotel yang terkecil.

Wilayah Kabupaten Cilacap dibatasi laut. Sehingga wajar jika objek wisata andalannya adalah pantai. Tsunami yang terjadi di beberapa daerah termasuk Cilacap berpengaruh secara langsung terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang menurun di tahun 2011.

Optimalisasi sumber daya yang mempunyai fungsi lain (frandeli) adalah salah satu tujuan dari pariwisata. Pertamina, kawasan industri dan Holcim adalah sebagian yang bisa dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata sekaligus akan meningkatkan value lewat kehumasannya.

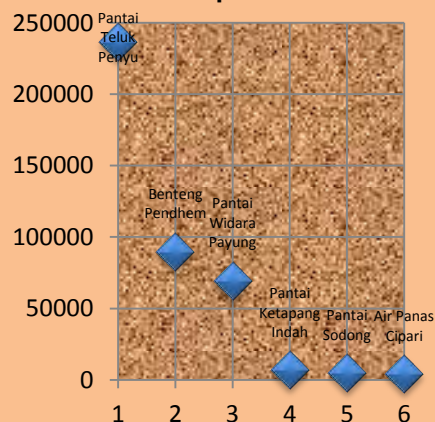
Diharapkan pariwisata memberikan efek multiplier dalam perekonomian DTW (daerah tujuan wisata). Perdagangan dan jasa adalah sebagian sektor yang bisa menikmati

aktifitas kepariwisataan. Belum tersedia data tentang efek multiplier tersebut.

Statistik Perhotelan di Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Hotel Bintang	9	9	10
- Jml Kamar	340	282	364
- Kapasitas Tempat Tidur	606	484	615
Hotel Non Bintang	37	38	39
- Jml Kamar	621	689	720
- Kapasitas Tempat Tidur	977	1119	1147

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata tertentu Kab.Cilacap Tahun 2011



Tahukah Anda ? Pulau Nusakambangan memiliki beberapa objek menarik untuk wisata. Di antaranya adalah Pantai Pasir Putih di pesisir selatan Pulau Nusakambangan.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Ketersediaan sarana transportasi sebagai penunjang pembangunan

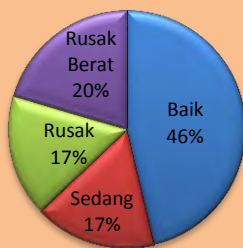
Kabupaten Cilacap memiliki sarana transportasi yang lengkap. Cilacap memiliki Bandara Tunggul wulung, Pelabuhan Tanjung Intan, sarana kereta api dan jalan raya yang memadai.

Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Di Kabupaten Cilacap

Kriteria Jalan	Panjang Jalan (Km)	
	2010	2011
1. Jalan Negara	208,99	208,99
2. Jalan Propinsi	102,71	102,71
3. Jalan Kabupaten	1.181,173	1.181,173
Jalan Kabupaten :		
Jenis Permukaan	1.181,173	1.181,173
- Diaspal	1.181,173	1.181,173
- Kerikil	-	-
- Tanah	-	-
Kondisi Jalan	1.181,173	1.181,173
- Baik	508,51	546.368
- Sedang	182,84	196.877
- Rusak	215,40	196.263
- Rusak Berat	274,41	241.665
Kelas Jalan	1.181,173	1.181,173
- Kelas I	-	-
- Kelas II	-	-
- Kelas III	-	-
- Kelas IIIA	-	-
- Kelas IIIB	-	-
- Kelas IIIC	1.181,173	1.181,173

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum kab. Cilacap

Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Cilacap Tahun 2011



Tahukah Anda ? Sejak 1 pebruari 2012 penerbangan Bandara Halim Perdanakusuma ke dan dari Bandara Tunggul Wulung Cilacap sebanyak 3 kali sehari.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk menunjang kegiatan perekonomian. Pada tahun 2011 panjang jalan di Kabupaten Cilacap adalah 1.181,173 km dengan kondisi jalan yang bervariasi.

Jalan berkondisi baik sepanjang 546,37 km atau sekitar 43,05 persen. Angka ini menurun dibanding tahun 2009 yang mencapai 49,91 persen. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang persentase jalan yang berkondisi baik akan semakin tinggi. Jalan dengan kondisi sedang sepanjang 182,84 km, jalan dengan kondisi rusak sepanjang 215,40 km dan yang rusak berat sepanjang 274,41 km.

Jumlah penumpang kereta api tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar 37,48 persen dibanding tahun 2010. Penurunan terutama terjadi di kelas gerbong ekonomi yaitu sebesar 78,17 persen. Hal ini diantaranya disebabkan oleh regulasi yang diperketat terkait keamanan dan kenyamanan penumpang dan tidak dioperasikannya kereta ekonomi Logawa jurusan Surabaya yang semula diberangkatkan dari Stasiun Cilacap dialihkan ke Stasiun Purwokerto. Penumpang kelas eksekutif mengalami penurunan namun penumpang kelas bisnis meningkat.

Selain itu di Cilacap juga terdapat lapangan udara Tunggul Wulung dan pelabuhan samudera Tanjung Intan.

14

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Kemudahan berkomunikasi menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang.

Teknologi di bidang komunikasi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal tersebut karena permintaan konsumen yang terus meningkat.

Bandara Tunggul Wulung dari tahun ke tahun semakin meningkat perannya dalam memenuhi kebutuhan transportasi. Tahun 2009 jumlah pesawat yang datang dan berangkat sebanyak 138 pesawat. Setahun kemudian meningkat menjadi 373 pesawat dan tahun 2011 menjadi 660 pesawat. Berarti setiap tahun ada peningkatan sekitar dua kali lipat.

Peningkatan jumlah pesawat setiap tahunnya disebabkan permintaan akan moda transportasi udara yang bertambah. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat dari tahun ke tahun selalu meningkat dengan jumlah yang berarti. Penumpang yang datang ke Cilacap lebih besar dari yang pergi. Ini berarti datang ke Cilacap lebih disukai menggunakan moda pesawat dibandingkan dengan pergi menggunakan pesawat.

Ketersediaan pelabuhan yang representative dan didukung oleh infrastruktur yang baik akan meningkatkan jumlah kunjungan kapal. Jumlah kapal laut yang bertrayek luar negeri pada tahun 2011 sama dengan 2010, tetapi jumlah muatannya berkurang 7 persen. Sementara untuk trayek dalam negeri mengalami peningkatan baik dari segi jumlah kapal maupun dari muatannya.

Mengingat posisi strategis Cilacap yang berada di pesisir selatan dan terlindungi oleh Nusakambangan moda angkutan laut memiliki prospek yang baik seiring perkembangan pembangunan di wilayah sekitarnya.

Jumlah penumpang Kereta Api di Kabupaten Cilacap menurut kelas gerbong

Penumpang per kelas	2010	2011
Eksekutif	23.363	26.662
Bisnis	20.095	16.864
Ekonomi	40.198	8.774
Jumlah	83.656	52.300

Jumlah pesawat dan penumpang di Bandara Tunggul Wulung

	2009	2010	2011
Jumlah pesawat	138	373	660
Jumlah penumpang datang	363	2.129	5.020
Jumlah penumpang berangkat	347	1.542	4.869

Jumlah Kapal dan Gross Register Ton/GRT (Dalam ribuan) trayek dalam negeri dan luar negeri pada Pelabuhan Tanjung Intan

	2009	2010	2011
Luar Negeri			
Jumlah kapal	258	270	270
GRT	7.967	10.137	9.421
Dalam Negeri			
Jumlah kapal	1.880	1.678	1.773
GRT	13.181	12.721	14.647

Tahukah Anda ? Jumlah penduduk yang memiliki handphone mencapai 77,54 % dan ada 10,62 % penduduk Kabupaten Cilacap yang menggunakan nomor handphone lebih dari 2 buah.

PERBANKAN DAN KEUANGAN DAERAH

15

Tingginya kontribusi dana perimbangan terhadap APBD

Dana perimbangan masih merupakan bagian yang paling besar kontribusinya terhadap pembentukan struktur APBD Cilacap.

Perbankan merupakan institusi yang berperan dalam penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Jumlah pengerahan dana perbankan yang berhasil dihimpun melalui giro, deposito dan tabungan pada akhir Desember 2011 tercatat 4.004 triliun rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2010 dimana dana masyarakat yang terhimpun tercatat 3.343 triliun rupiah maka ada kenaikan sebesar 19,77 persen.

Tabungan masyarakat di tahun 2011 memiliki andil 63,66 persen terhadap dana perbankan. Sementara giro dan deposito secara berurut adalah 12,56 persen dan 23,78 persen.

Sedangkan posisi pinjaman pada akhir tahun 2011 yang bersumber dari bank umum adalah sebesar 2.401,86 milyar atau 84,04 persen, sementara pinjaman yang disalurkan oleh BPR sebesar 456,28 milyar atau 15,96 persen.

Jumlah Pendapatan Daerah Kabupaten Cilacap pada tahun 2011 tercatat sebesar 1.639 milyar rupiah, naik sebesar 22.82 persen dibanding tahun 2010. Kontribusinya adalah 10,51 persen merupakan pendapatan asli daerah (PAD) atau sekitar 172 milyar rupiah, dana perimbangan 65,15 persen atau sekitar 1.067,9 milyar rupiah serta berasal dari lain-lain pendapatan yang sah sebesar 24,34 persen atau sekitar 399 milyar rupiah.

Dilihat dari struktur APBD, maka dana perimbangan merupakan bagian yang paling besar kontribusinya terhadap total pendapatan daerah Kabupaten Cilacap.

Statistik Perbankan Kabupaten Cilacap Posisi Akhir Tahun

Rincian	2009	2010	2011
Dana Perbankan (milyar rupiah)	2.997	3.343	4.004
- Giro	362	380	503
- Deposito	746	888	952
- Tabungan	1.889	2.075	2.549
Jumlah Bank (unit)			
- BRI	48	48	48
- Bank Lainnya	56	56	56

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Cilacap 2010-2011 (dalam jutaan rupiah)

Rincian 2009	2010	2011
Pendapatan		
- PAD	149.933,3	172.327,0
- Dana Perimbangan	988.063,1	1.067.910,6
- Lain-lain yang sah	196.848,1	398.996,8
Belanja		
- Belanja tdk langsung	911.885,1	1.018.834,4
- Belanja langsung	316.029,5	531.443,1

Tahukah Anda ? Sekitar 80 persen dana DAU digunakan untuk belanja tidak langsung belanja pegawai.

16

HARGA-HARGA

Inflasi relatif terkendali

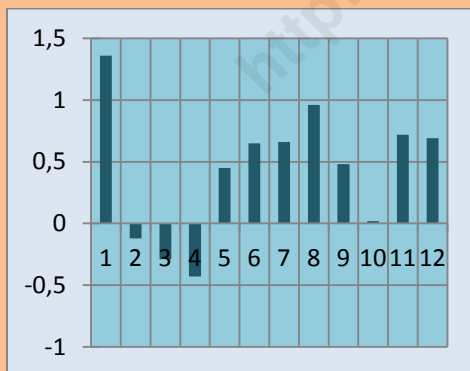
Inflasi kota Cilacap selama tahun 2011 relatif masih terkendali, hal ini menunjukkan tidak adanya gejolak harga yang signifikan

Laju Inflasi Kota Cilacap Tahun 2011

Uraian	IHK	Inflasi Tahun 2011 (%)
UMUM	128.43	5,27
- Bahan Makanan	133.33	3.09
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	139.62	2.83
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	126.7	7.75
- Sandang	146.46	25.30
- Kesehatan	125.81	5.16
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	116.43	3.35
- Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	106.22	2.55

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Grafik Inflasi Bulanan Tahun 2011



Tahukah Anda ? Inflasi selalu terjadi karena adanya gejolak harga makanan atau bahan makanan. Sangat jarang inflasi terjadi karena komoditi non makanan.

Inflasi di kota Cilacap yang terjadi sepanjang tahun 2011 adalah sebesar 5,27 persen. Angka ini lebih rendah dibanding dengan angka inflasi yang terjadi pada tahun 2010 yang sebesar 5,65 persen.

Apabila dilihat perkembangan laju inflasi selama tahun 2011 maka tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 1,36 persen dan dan inflasi tertinggi kedua terjadi pada bulan Agustus dengan nilai inflasi sebesar 0,96 persen. Dari bulan Pebruari hingga April terjadi deflasi masing-masing sebesar -0,12 persen, -0,29 persen dan -0,43 persen.

Tren inflasi bulanan ada yang terjadi berulang setiap tahun dan ada yang sesaat. Inflasi bulan Agustus adalah inflasi yang terjadi di bulan puasa dan lebaran. Sedang inflasi Januari salah satunya disebabkan oleh kelangkaan cabai yang menyebabkan melonjaknya harga cabai.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan harga barang-barang yang menjadi kebutuhan pokok/utama masyarakat Kota Cilacap, perlu dilakukan pemantauan/monitoring harga konsumen secara rutin. Pelaksanaan pemantauan harga dilakukan secara berkala oleh BPS guna mendeteksi dini adanya perubahan harga pada khususnya barang-barang konsumsi pokok seperti beras dan sebagainya.

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Pendapatan penduduk Cilacap meningkat

Apabila didekati dengan ukuran pengeluaran, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan penduduk Cilacap mengalami peningkatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui tingkat pendapatan. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan, indikasi ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan yaitu Rp 332.200 pada tahun 2010 menjadi Rp 433.180 per kapita per bulan di tahun 2011.

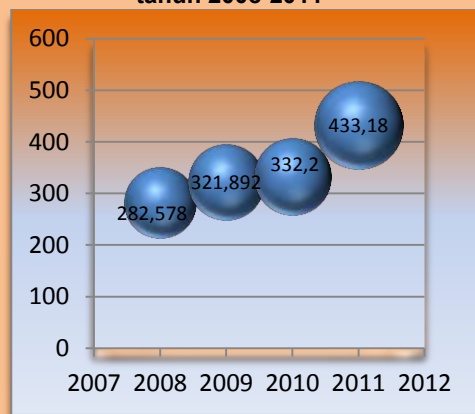
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan pola konsumsi penduduk. Tingkat pengeluaran konsumsi penduduk per bulan di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi masyarakat, baik dari segi pendapatan maupun pola hidup masyarakat. Kecenderungan seseorang atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan maupun bukan makanan disebut sebagai pola konsumsi. Pola konsumsi rumah tangga dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, hal ini biasanya ditunjukkan dengan makin membesarnya nilai konsumsi untuk bukan makanan dan makin menurunnya nilai konsumsi untuk makanan. Berdasarkan data yang tersedia, menunjukkan bahwa persentase pengeluaran non makanan

penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2011 sebesar 47,91 persen. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk makanan sebesar 52,09 persen.

Pengeluaran Per kapita per bulan Kabupaten Cilacap

Uraian	2009	2010	2011
Besaran Pengeluaran (Rp)			
Makanan	175.033	185.800	225.624
Non Makanan	146.849	146.400	207.556
Jumlah	321.892	332.200	433.180
Persentase Pengeluaran (%)			
Makanan	54,38	55,93	52,09
Non Makanan	45,62	44,07	47,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Grafik pengeluaran per kapita per bulan
Dalam Ribuan Kabupaten Cilacap
tahun 2008-2011**



Tahukah Anda ? Perokok menyebabkan pengeluaran rumah tangga menjadi tidak berimbang karena besarnya pengeluaran untuk membeli rokok.

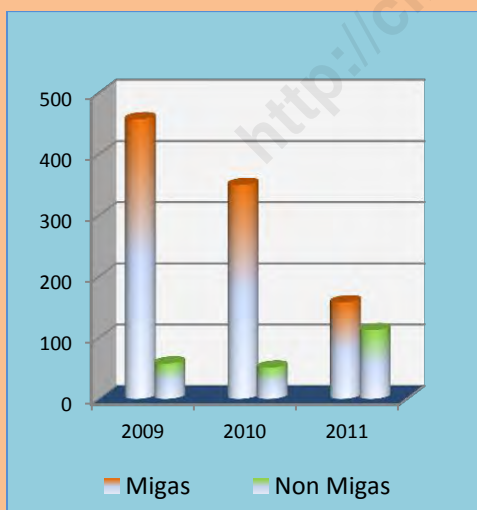
Tempat usaha perdagangan meningkat pesat

Perkembangan sarana perdagangan di wilayah Cilacap dalam kurun waktu 2009-2011 menunjukkan peningkatan yang cukup pesat.

Banyaknya pasar menurut jenisnya di Kabupaten Cilacap

Jenis Pasar	2009	2010	2011
- Dept. Store	2	2	2
- Pasar Swalayan	60	82	118
- Pusat Perbelanjaan	0	0	0
- Pasar Umum	30	30	33
- Pasar Hewan	2	2	2
- Pasar Buah	0	0	0
- Pasar Ikan	1	1	1
- Lain-lain	82	82	82
JUMLAH	177	199	238

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Realisasi nilai ekspor Migas dan Non Migas Kabupaten Cilacap (juta US\$)

Tahukah Anda ? Meningkatnya jumlah mini market di Cilacap mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar-pasar tradisional.

Pasar adalah tempat bertemunya antara pembeli (permintaan) dan penjual (penawaran) untuk mengadakan jual beli barang dan jasa. Dilihat dari pengertian di atas jelas pasar mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, karena barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen akan dapat dipergunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Cilacap meningkat. Pada tahun 2011, berdasarkan data dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Cilacap terdapat 238 pasar dengan rincian 2 departement store, 118 pasar swalayan, 33 pasar umum, 2 pasar hewan dan 1 pasar ikan, sisanya merupakan pasar lain-lain. Sebagai catatan pasar swalayan di sini termasuk mini market swalayan.

Dibanding tahun 2010 nilai ekspor nonmigas di Kabupaten Cilacap tahun 2011 mengalami peningkatan yang sangat berarti hingga lebih dari dua kali lipat, tepatnya 119,88 persen. Sementara nilai ekspor migas mengalami penurunan sekitar 54,93 persen.

Kegiatan ekspor, impor di kabupaten Cilacap dilakukan melalui pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, dan merupakan pintu gerbang perdagangan Internasional di bagian selatan Indonesia.

PENDAPATAN REGIONAL

19

Semakin positifnya perekonomian Cilacap
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perekonomian di Kabupaten Cilacap menunjukkan adanya trend yang positif.

Pendapatan regional didefinisikan sebagai nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di dalam suatu wilayah selama satu tahun.

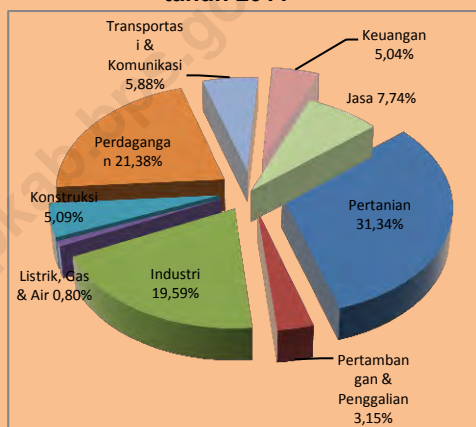
Perekonomian Cilacap pada tiga tahun terakhir dalam kondisi yang relatif stabil, hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2011 pertumbuhan ekonomi sedikit melambat yaitu sebesar 5,27 persen. Padahal pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cilacap mencapai 5,30 persen.

Apabila dilihat dari struktur ekonomi Kabupaten Cilacap tahun 2011 Atas Dasar Harga Konstan tanpa migas maka Pertanian masih merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap yaitu sebesar 31,34 persen. Sektor lain yang juga memberikan andil besar adalah sektor Perdagangan dan sektor Industri Pengolahan masing-masing sebesar 21,38 persen dan 19,59 persen. Sektor lain memberikan kontribusi tidak lebih dari 10 persen.

Dari grafik di samping diperoleh gambaran karakteristik penduduk Cilacap yang masih banyak menggantungkan diri pada sektor pertanian, perdagangan dan industri. Dengan semakin majunya suatu daerah maka sektor jasa dan

perdagangan akan mengalami peningkatan pesat.

Struktur Ekonomi Kab. Cilacap Atas Dasar Harga Konstan Tanpa Minyak tahun 2011



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Perkembangan PDRB Kabupaten Cilacap Tanpa Minyak 2009 - 2011

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (milyar)	17.805,7	19.800,9	21.917,1
PDRB ADHK (milyar)	9.174,6	9.660,6	10.170,0
PDRB/Kapita ADHB (000 Rp)	10.228,1	11.338,0	12.517,5
PDRB/Kapita ADHK (Rp)	5.270,2	5.531,7	5.808,4
Pertumbuhan Ekonomi	5,09	5,30	5,27

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2011

Tahukah Anda ? Produk domestik dari sektor perminyakan di Cilacap kurang bisa dirasakan oleh penduduk karena sifatnya yang sentralisasi.

20

PERBANDINGAN REGIONAL

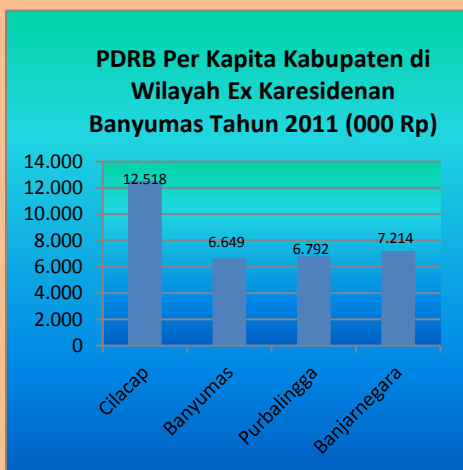
Angka PDRB Cilacap jauh melampaui kabupaten lain

PDRB Kabupaten Cilacap menempati posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di wilayah Banyumas.

Perbandingan PDRB Kabupaten Cilacap tanpa migas dengan Kabupaten lain di Wilayah Banyumas

Kabupaten	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
- Cilacap	17.808,7	19.800,9	21.917,1
- Banyumas	9.189,7	10.335,9	11.494,8
- Purbalingga	5.121,2	5.770,1	6.521,9
- Banjarnegara	6.023,9	6.701,5	7.445,5
PDRB ADHB/Kapita (000 Rp)			
- Cilacap	10.228,1	11.338,0	12.517,5
- Banyumas	6.085,5	6.648,9	7.318,9
- Purbalingga	5.695,8	6.791,9	7.671,7
- Banjarnegara	6.534,0	7.214,1	8.556,9
Pertumbuhan Ekonomi			
- Cilacap	5,09	5,30	5,27
- Banyumas	5,49	5,77	5,86
- Purbalingga	5,61	5,67	6,06
- Banjarnegara	5,11	4,89	4,92
Gini Rasio			
- Cilacap			0,3029
- Banyumas			0,3540
- Purbalingga			0,2846
- Banjarnegara			0,3558

Sumber: BPS Cilacap



Apabila dibandingkan dengan kabupaten lain di wilayah eks Karesidenan Banyumas maka PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Cilacap dari waktu ke waktu selalu menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain.

Tahun 2011 PDRB ADHB Kabupaten Cilacap tanpa minyak mencapai 21.917,1 milyar rupiah. Ini lebih dari tiga kali lipat dibanding PDRB ADHB Purbalingga yang hanya mencapai 6.521,9 milyar rupiah. Hal yang sama juga tercatat pada PDRB ADHB per kapita, dimana Kabupaten Cilacap menempati urutan tertinggi diikuti dengan Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga dan yang terakhir adalah Kabupaten Banyumas.

Untuk PDRB dengan migas Kabupaten Cilacap sangat dipengaruhi oleh produksi industri minyak, dimana industri minyak mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB Cilacap, yaitu mencapai di atas 50 persen.

Dilihat dari sisi pertumbuhan maka rata-rata pertumbuhan ekonomi kabupaten di Wilayah Banyumas dalam 3 tahun terakhir menunjukkan trend positif diatas 5 persen kecuali Banjarnegara, hal ini tentu dipengaruhi oleh situasi ekonomi yang semakin kondusif. Pada periode 2009 – 2011 perekonomian Kabupaten Cilacap juga menunjukkan adanya peningkatan, tahun 2009 laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,09 persen, tahun 2010 sebesar 5,30 persen sedangkan tahun 2011 mencapai 5,27 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://cilacapkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Cilacap Hasil pemilu 2009 Menurut Asal partai Politik dan jenis Kelamin

No.	ASAL PARTAI POLITIK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA (GERINDRA)	3	-	3
2	PARTAI KEADILAN SOSIAL (PKS)	3	-	-
3	PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)	5	1	6
4	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB)	3	-	3
5	PARTAI GOLONGAN KARYA (GOLKAR)	8	-	8
6	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP)	3	2	5
7	PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA (PNBKI)	1	-	1
8	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDIP)	11	3	14
9	PARTAI DEMOKRAT	6	1	7
JUMLAH		43	7	50

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Cilacap

Tabel 2.2 Jumlah anggota DPRD Kabupaten Cilacap Hasil Pemilu 2009 menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
21 – 34 TAHUN	4	5	9
35 – 49 TAHUN	30	1	31
50 – 59 TAHUN	5	1	6
60 TAHUN KEATAS	4	-	4
JUMLAH	43	7	50

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Cilacap

Tabel 2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Cilacap Hasil Pemilu 2009 menurut pendidikan tertinggi

NO	PENDIDIKAN TERTINGGI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KURANG DARI SLTA/SEDERAJAT	-	-	-
2	SLTA/SEDERAJAT	16	2	18
3	D1/D3	4	1	5
4	DIV/S1	15	2	17
5	S2/S3	8	2	10
	JUMLAH	43	7	50

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Cilacap

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Hasil Registrasi Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2011

No	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	SEX RATIO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	DAYEUHLUHUR	24.103	24.470	48.573	98,50
2	WANAREJA	47.722	47.908	95.630	99,61
3	MAJENANG	62.868	63.307	126.175	99,31
4	CIMANGGU	49.103	48.780	97.883	100,66
5	KARANGPUCUNG	36.141	36.877	73.018	98,00
6	CIPARI	30.908	30.749	61.657	100,52
7	SIDAREJA	28.231	28.892	57.123	97,71
8	KEDUNGREJA	40.243	39.939	80.182	100,76
9	PATIMUAN	22.651	22.884	45.535	98,98
10	GANDRUNGMANGU	50.958	51.415	102.373	99,11
11	BANTARSARI	34.658	34.282	68.940	101,10
12	KAWUNGANTEN	39.472	40.808	80.280	96,73
13	KAMPUNG LAUT	8.675	8.165	16.840	106,25
14	JERUKLEGI	31.916	30.963	62.879	103,08
15	KESUGIHAN	48.168	47.871	96.039	100,62
16	ADIPALA	39.999	39.718	79.717	100,71
17	MAOS	24.081	23.998	48.079	100,35
18	SAMPANG	18.783	18.486	37.269	101,61
19	KROYA	51.407	51.597	103.004	99,63
20	BINANGUN	33.290	32.582	65.872	102,17
21	NUSAWUNGU	38.801	38.289	77.090	101,34
22	CILACAP SELATAN	39.767	38.697	78.464	102,77
23	CILACAP TENGAH	42.173	41.812	83.985	100,86
24	CILACAP UTARA	35.080	33.581	68.661	104,46
JUMLAH		879.198	876.070	1.755.268	100,36
Tahun 2010		875.825	872.880	1.748.705	100,34
Tahun 2009		873.251	870.877	1.744.128	100,27
Tahun 2008		870.295	868.308	1.738.603	100,23

Sumber : Badan Pusat Statistik kabupaten Cilacap

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Penyebaran Penduduk di Kabupaten Cilacap Tahun 2010

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM ²)	PENDUDUK	KEPADATAN	PENYEBARAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. DAYEUHLUHUR	185,06	48.573	262	2,77
02. WANAREJA	189,73	95.630	504	5,45
03. MAJENANG	138,56	126.175	911	7,19
04. CIMANGGU	167,44	97.883	585	5,58
05. KARANGPUCUNG	115,00	73.018	635	4,16
06. CIPARI	121,47	61.657	508	3,51
07. SIDAREJA	54,95	57.123	1040	3,25
08. KEDUNGREJA	71,43	80.182	1123	4,57
09. PATIMUAN	75,30	45.535	605	2,59
10. GANDRUNGMANGL	143,19	102.373	715	5,83
11. BANTARSARI	95,54	68.940	722	3,93
12. KAWUNGANTEN	117,43	80.280	684	4,57
13. KAMPUNG LAUT	146,14	16.840	115	0,96
14. JERUKLEGI	96,80	62.879	650	3,58
17. KESUGIHAN	82,31	96.039	1167	5,47
15. ADIPALA	61,19	79.717	1303	4,54
16. MAOS	28,05	48.079	1714	2,74
18. SAMPANG	27,30	37.269	1365	2,12
19. KROYA	58,83	103.004	1751	5,87
20. BINANGUN	51,42	65.872	1281	3,75
21. NUSAWUNGU	61,26	77.090	1258	4,39
22. CILACAP SELATAN	9,11	78.464	8613	4,47
23. CILACAP TENGAH	22,15	83.985	3792	4,78
24. CILACAP UTARA	18,84	68.661	3644	3,91
JUMLAH	2.138,50	1.755.268	821	100,00

SUMBER : BPS KABUPATEN CILACAP

Tabel 16.1 Indeks Harga Konsumen Cilacap, Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2011 (IHK 2007 = 100)

	Bulan	Cilacap	Jawa Tengah	Nasional
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	123,48	124,2	126,29
2	Februari	123,33	123,94	126,46
3	Maret	122,98	123,63	126,05
4	April	122,46	123,06	125,66
5	Mei	123,01	123,12	125,81
6	Juni	123,81	123,67	126,5
7	Juli	124,62	124,57	127,35
8	Agustus	125,82	125,29	128,54
9	September	126,42	125,8	128,89
10	Oktober	126,45	125,65	128,74
11	November	127,36	126,29	129,18
12	Desember	128,24	126,76	129,91

Sumber : BPS Cilacap

Tabel 16.2 Inflasi Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2011
(Persen)

	Bulan	Cilacap	Jawa Tengah	Nasional
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	1,36	0,61	0,89
2	Februari	-0,12	-0,21	0,13
3	Maret	-0,29	-0,25	0,32
4	April	-0,43	-0,46	-0,31
5	Mei	0,45	0,05	0,12
6	Juni	0,65	0,45	0,55
7	Juli	0,66	0,73	0,67
8	Agustus	0,96	0,58	0,93
9	September	0,48	0,41	0,27
10	Oktober	0,02	-0,12	-0,12
11	November	0,72	0,51	0,34
12	Desember	0,69	0,37	0,57
	Tahun 2011	5,27	2,68	3,79
	Tahun 2010	5,65	6,88	6,96
	Tahun 2009	4,63	3,32	4,28

Sumber : BPS Cilacap

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP
JALAN DR. SOETOMO NO.16 A CILACAP
www.cilacapkab.bps.go.id